

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH
SEBELUM DAN SESUDAH *MERGER* DI INDONESIA
(Studi pada BSI Syariah Indonesia)**

SKRIPSI



ANGGI KIRANA

105721118919

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

**JUDUL PENELITIAN
ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH SEBELUM
DAN SESUDAH *MERGER* DI INDONESIA
(Studi pada BSI Syariah Indonesia)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**ANGGI KIRANA
105721118919**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah dan jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua.

(Buya Hamka)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah diselesaikan dengan baik
Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta,
saudari-saudariku, orang-orang yang aku sayangi
dan alamaterku

PESAN DAN KESAN

“Ketika aku melibatkan Allah dalam semua rencana dan impianku, dengan penuh keikhlasan dan keyakinan, aku percaya tidak ada yang tidak mungkin untuk diraih”.

“Kesuksesan dan Kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan”.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Dan Sesudah Merger Di Indonesia (Studi Pada BSI Syariah Indonesia)

Nama Mahasiswa : Anggi Kirana

No.Stambuk/ NIM : 105721118919

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan di depan panitia Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 17 juni 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 juni 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN : 0930098801

Pembimbing II

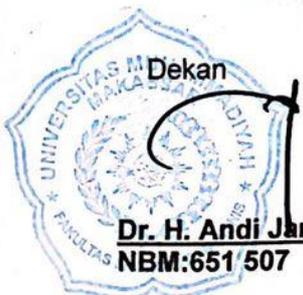
Nasrullah, SE., M.M.
NIDN : 0914049104

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Nasrullah, SE., M.M.
NBM:1151 132

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

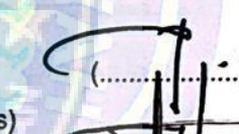
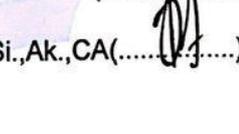


HALAMAN PENGESAHAN

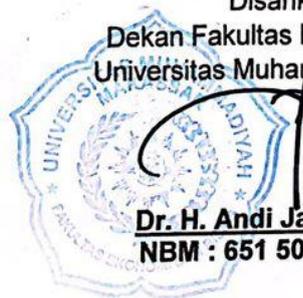
Skripsi atas Nama: Anggi Kirana, Nim: 105721118919 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0006/SK-Y/61201/091004/2023 M, Tanggal 11 DzulHijah 1444 H /22 Juni 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 DzulHijah 1444 H
22 Juni 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. H Andi Rustam, SE., M.M., Ak.CA., CPA 
2. Nasrullah, SE., M.M. 
3. Dr. Hj. Ruliaty, M.M 
4. Dr.Hj.Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak., CA 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Kirana

Stambuk : 105721118919

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Dan Sesudah Merger Di Indonesia (Studi Pada BSI Syariah Indonesia)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

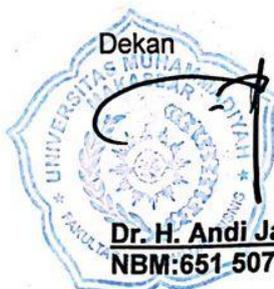
Makassar, 22 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Anggi Kirana
NIM: 105721118919

Diketahui Oleh



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651-507

Ketua Program Studi



Nasrullah, SE., M.M.
NBM:1151 132

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Kirana
NIM : 105721118919
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Dan Sesudah Merger Di Indonesia (Studi Pada BSI Syariah Indonesia).

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 22 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Anggi Kirana
NIM: 105721118919

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa saya kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai makalah penulisan Skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Dan Sesudah *Merger* Di Indonesia (Studi Pada BSI Syariah Indonesia)”**

Skripsi yang dibuat penulis ini bertujuan memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Sudding dan Ibu Salma yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pernah pamrih dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena dan untuk kalian berdua. Serta saudari-saudariku Angreani, Rosma dan Rina tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar Bapak Alm. Mustamin atas segala pengorbanannya, dukungan baik materi maupun moral dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Andi Jam'an, SE.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, di Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah SE., M.M. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, serta Dosen Pembimbing II saya, terima kasih atas waktu, kesabaran, bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Muchriana Muchran, SE.,M.Si.Ak.CA. Dosen pembimbing I, terima kasih atas waktu, kesabaran, dorongan, bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Amelia Rezki Septiani Amin, SE., MM selaku Penasehat Akademik yang selalu menasehati dan membimbing selama proses perkuliahan.
6. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah dan banyak menuangkan ilmunya kepada saya selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terima kasih teruntuk Hety, Syarah, Esty, Nengsih, dan Atifha yang mempunyai misi yang sama dengan penulis, kalian inspirator sekaligus

motivator terbaik yang selalu mendukung, terimakasih atas kenangan indah bersama kalian selama ini.

9. Rekan-Rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2019 terkhusus kelas M19B dan FM19B yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis
10. Juwandi, terima kasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Terima kasih sahabatku Dila, Alda, Ramma, Nisa, Linda, Ramla, Ikki, Taya dan Nilam yang selalu menyemangati penulis dan selalu mendukung setiap proses yang dilalui selama ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fi Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat,

Wassalamu'alakum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 09 April 2023

Penulis

Anggi Kirana

ABSTRAK

Anggi Kirana, 2023, “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Sesudah *Merger* di Indonesia (Studi pada BSI Syariah Indonesia)”. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang dibimbing oleh Pembimbing I Muchriana Muchran dan Pembimbing II Nasrullah.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum dan Sesudah *Merger*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun Metode Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu Uji Analisis deskriptif, Uji hipotesis dengan uji *Paired Sample T-test* dan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah *merger*. *Return On Equity* (ROE) tidak menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah *merger*. *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah *merger*. *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah *merger*. *Financial Leverage Multiplier* (FLM) tidak menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah *merger*. Jadi hasil penelitian ini memberikan indikasi bahwa tujuan yang diharapkan dengan melakukan *merger* belum tercapai. Sehingga kinerja keuangan perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI) tidak mengalami perbaikan antara sebelum dan sesudah *merger*.

Kata Kunci : *Return On Assets, Return On Equity, Total Asset Turn Over, Net Profit Margin, Financial Leverage Multiplier, Kinerja Keuangan*

ABSTRACT

Anggi Kirana, 2023, "Analysis of Islamic Banking Financial Performance Before and After Mergers in Indonesia (Study on BSI Syariah Indonesia)". Thesis Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Main supervisor Muchriana Muchran and Co-supervisor Nasrullah.

This study aims to examine the differences in the financial performance of Bank Syariah Indonesia (BSI) before and after the merger. This research uses a type of quantitative research with a descriptive approach. The analytical method used in this study is descriptive analysis test, hypothesis testing with the Paired Sample T-test and the Wilcoxon test. The results of this study indicate that Return On Assets (ROA) does not indicate any difference between before and after the merger. Return On Equity (ROE) does not show any difference between before and after the merger. Total Asset Turn Over (TATO) does not show any difference between before and after the merger. Net Profit Margin (NPM) shows the difference between before and after the merger. The Financial Leverage Multiplier (FLM) does not show any difference between before and after the merger. So the results of this study provide an indication that the objectives expected by the merger have not been achieved. So that the company's financial performance of Bank Syariah Indonesia (BSI) did not improve between before and after the merger.

Keywords : Return On Assets, Return On Equity, Total Asset Turn Over, Net Profit Margin, Financial Leverage Multiplier, Financial Performance

DAFTAR ISI

SAMPUL

JUDUL PENELITIAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Teori.....	9
1. <i>Synergy Theory</i>	9
2. Penggabungan Usaha	10
3. Kinerja Keuangan	12
4. Rasio keuangan.....	15
B. Tinjauan Empiris.....	19
C. Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Jenis dan Sumber Data	30
D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Metode Pengumpulan Data	32
F. Definisi Oprasional Variabel.....	33
G. Metode Analisis Data.....	35

H. Uji Beda.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
B. Hasil Analisis Data.....	42
C. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	40



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1 Perusahaan Perbankan Syariah yang melakukan <i>merger</i>	31
Tabel 4.1 Rasio <i>Return On Asset</i> beberapa perusahaan perbankan syariah sebelum dan sesudah <i>merger</i> (Dalam Milliar Rupiah)	41
Tabel 4.2 Rasio <i>Return On Equity</i> beberapa perusahaan perbankan syariah sebelum dan sesudah <i>merger</i> (Dalam Milliar Rupiah)	41
Tabel 4.3 Rasio <i>Total Asset Turn Over</i> beberapa perusahaan perbankan syariah sebelum dan sesudah <i>merger</i> (Dalam Milliar Rupiah)	42
Tabel 4.4 Rasio <i>Net Profit Margin</i> beberapa perusahaan perbankan syariah sebelum dan sesudah <i>merger</i> (Dalam Milliar Rupiah).....	42
Tabel 4.5 Rasio <i>Financial Leverage Multiplier</i> beberapa perusahaan perbankan syariah sebelum dan sesudah <i>merger</i> (Dalam Milliar Rupiah)	43
Tabel 4.6 Data analisis rasio keuangan beberapa perusahaan perbankan syariah sebelum dan sesudah <i>merger</i>	43
Tabel 4.7 Statistik deskriptif variabel antara sebelum dan sesudah <i>merger</i> Bank Syariah Indonesia (BSI	44
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Kolmogrov-Smirnov</i> Bank Syariah Indonesia	46
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Paired Sample T-test</i> Bank Syariah Indonesia (BSI	48
Tabel 4.10 Hasil uji <i>Wilcoxon Sign Rank Test</i> Bank Syariah Indonesia (BSI.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki era perdagangan bebas tingkat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Kondisi demikian mendorong pemilik/manajemen perusahaan untuk mengembangkan usahanya dengan strategi bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu caranya adalah dengan penggabungan beberapa usaha. Pada dasarnya penggabungan usaha merupakan bentuk penggabungan satu perusahaan dengan perusahaan lain dalam rangka mendapatkan pengendalian atas aktiva maupun operasional.

Masalah penggabungan usaha selalu menarik perhatian karena banyak aspek dan kepentingan yang terkait. Dengan penggabungan beberapa usaha, diharapkan perusahaan-perusahaan itu dapat meningkatkan pangsa pasar, diversifikasi usaha, atau meningkatnya integrasi vertikal dari aktivitas operasional yang ada dan sebagainya. Bentuk penggabungan usaha yang sering dilakukan dalam beberapa tahun terakhir ini adalah *merger* dan akuisisi dimana strategi ini dipandang sebagai salah satu cara untuk mencapai beberapa tujuan yang lebih bersifat ekonomis dan jangka panjang. Pengembangan usaha dengan cara *merger* ini lebih mudah dan lebih cepat dijalankan karena tidak memerlukan riset pasar atau tes pasar yang harus mempersiapkan fasilitas diversifikasi produk. Strategi pengembangan ini memiliki kelebihan yaitu dapat memperbesar ukuran perusahaan dan menciptakan iklim persaingan yang lebih baik atau dengan kata lain dapat mengurangi persaingan.

Pasal 1 Ayat 9 Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 (UUPT) tahun 2007 didefinisikan bahwa *merger* perbuatan hukum yang dilakukan oleh satu perseroan atau lebih untuk menggabungkan diri dengan perseroan lain yang telah ada yang mengakibatkan aktiva dan pasiva dari perseroan yang menggabungkan diri beralih karena hukum kepada perseroan yang menerima penggabungan dan selanjutnya status badan hukum perseroan yang menggabungkan diri berakhir karena hukum (Aditya Setiawan & Rasmini, 2018. 688). Meningkatkan kekayaan perusahaan melalui peningkatan nilai perusahaan merupakan hal yang penting bagi perusahaan termasuk perbankan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan akan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Muchriana Muchran, 2020).

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/24/PBI/2012 tentang kepemilikan tunggal pada perbankan Indonesia. Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan kepemilikan tunggal (*single presence policy*). Kepemilikan tunggal adalah sebuah kebijakan yang mengatur suatu kondisi dimana pemegang saham pengendali yang mengendalikan lebih dari satu bank di Indonesia harus melakukan restrukturisasi kepemilikan dengan melepas salah satu kepemilikan bank atau melakukan penggabungan (*merger*) sehingga hanya mengendalikan satu bank saja. Kebijakan ini menuntut para pemegang saham pengendali untuk fokus membangun dan mengembangkan hanya pada satu bank saja. Kebijakan ini menuntut para pemegang saham pengendali untuk fokus membangun dan mengembangkan hanya pada satu bank saja. Memburuknya kondisi tingkat kesehatan

perbankan disebabkan oleh banyak faktor yang sangat beragam. Faktor utama yang hampir dihadapi seluruh perbankan adalah membengkaknya jumlah kredit yang bermasalah dan kredit macet (Nasrullah, 2023).

Dilansir dari CNBC Indonesia fenomena *merger* terpopuler terjadi disektor keuangan khususnya perbankan yaitu: Penggabungan antara Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah disetujui oleh para pemegang sahamnya dan resmi *merger* pada tanggal 27 januari 2021, BRI Syariah akan menjadi *surviving entity* dan dua bank syariah lain melebur ke dalamnya, hal ini dilakukan karena bank tersebut merupakan satu-satunya bank syariah anak usaha BUMN yang sudah *go public* sehingga prosesnya diharapkan lebih mudah. Setelah mendapat izin dari OJK dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 tertanggal 27 januari 2021, PT Bank BRI Syariah Tbk resmi berganti nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Hasil *merger* tiga bank syariah milik Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) tersebut, mencatatkan kinerja meningkat sepanjang tahun lalu, aset sebesar Rp265,29 triliun per Desember 2021. Jumlah tersebut tumbuh 10,73%. Sementara itu, pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp171,29 triliun atau tumbuh 9,32%. Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp233,25 triliun atau tumbuh 11,12%. Achmad Sani (2022) Tercatat per Desember 2021 aset BSI sudah mencapai RP 239,56 triliun. Aset sebesar itu menempatkan BSI sebagai bank terbesar ke-7 di Indonesia dari sisi aset. Aset bank berkode saham BRIS itu berada di bawah PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp 281,7 triliun) dan diatas PT Bank Panin Tbk (Rp 216,59 triliun) per September 2021. Aset yang sangat besar ini dapat mengungkit kemampuan lebih besar dalam mendukung pembiayaan ekonomi. Setelah BSI diresmikan operasionalnya

oleh Presiden Joko Widodo, harga saham BRIS pada sesi perdagangan ditutup menguat 14,8% ke level Rp 2.800 per unit dan membentuk kapitalisasi pasar bank tersebut sebesar Rp 27,4 triliun. Kapitalisasi BRIS merupakan yang tertinggi di kelompok bank syariah. Sejak tahun ini, saham BRIS sudah mencatatkan kenaikan 24,4%. Hal ini menunjukkan bahwa hadirnya BSI mendapat sambutan baik dari masyarakat, baik pelaku usaha maupun investor sebagaimana dicatat oleh bursa saham. Alasan merger dilakukan untuk menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan usaha pada suatu perusahaan dapat memberikan dampak keuntungan atau bahkan kerugian. Perusahaan dapat mengalami keuntungan atau kerugian dapat dilihat dari kinerja perusahaan setelah melakukan penggabungan usaha. Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu atas nilai perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan. Ketika akan menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan maka diperlukan rasio keuangan untuk menilai suatu perusahaan yang telah melakukan penggabungan usaha *merger-akuisisi*. Rasio yang digunakan untuk menilai perusahaan yaitu likuiditas (*current ratio*), aktivitas (*total asset turnover, foxed asset turnover*), solvabilitas (*debt to equity, debt to asset*), profitabilitas (*net to profit margin, return on asset, return on equity*) serta rasio pasar (*earning per share*) (Putro & Kusuma, 2019. 144).

Kinerja perusahaan yang nantinya dinilai dari perolehan laba perusahaan dalam laporan keuangan akan diperhatikan oleh para investor sebagai ukuran untuk memperhatikan perkembangan perusahaan di kemudian hari, menjadikan pihak manajemen perusahaan melakukan berbagai cara untuk dapat menghasilkan nilai baik pada laporan keuangan perusahaan mereka sehingga kinerja perusahaan mereka akan dikatakan baik oleh para investor. Kinerja perusahaan dapat tercermin melalui rasio profitabilitas perusahaan, dimana rasio profitabilitas pada perusahaan akan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Munawir, 2012).

Aditya Setiawan & Rasmini (2018) meneliti tentang Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Merger* dan Akuisisi Periode 2011-2014. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan lima rasio yakni *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO). Hasil pengujian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan yang mengalami *financial distress* dan perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* tidak mengalami peningkatan pasca *merger* dan akuisisi.

Tinggi et.al (2018) judul penelitian Analisis Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Bank Mandiri Sebelum dan Sesudah *Merger* di BEI. Hasil

dari penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), *loan to asset ratio* (LAR) dan *return on asset* (ROA) tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah *merger*. Selanjutnya (Silalahi & Christina, 2020) dengan penelitian Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah *Merger* (Studi Bank CIMB Niaga yang Terdaftar di BEI). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM) dan *Financial Leverage Multiplier* (FLM) antara sebelum dan setelah *merger*, sedangkan rasio *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah *merger*.

Penelitian ini sesuai dengan *Synergy Theory* yang menyatakan bahwa sinergi secara luas dan sering dianggap sebagai alasan utama dibalik kesepakatan *merger*. Sinergi menghasilkan nilai perusahaan gabungan yang baru jauh lebih besar daripada nilai dari masing-masing perusahaan apabila berdiri sendiri. Sinergi secara luas terdiri dari sinergi keuangan dan sinergi operasi. Perusahaan jasa keuangan bergabung untuk menghemat biaya, mengurangi risiko, dan meningkatkan pendapatan. Diharapkan melalui sinergi yang diberikan *merger* dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan (Prasetyo Ramadhan et al., 2022).

Berdasarkan dengan latar belakang diatas, peneliti berfokus untuk membandingkan kinerja BSI sebelum dan setelah *merger* dan merujuk ke beberapa jurnal sehingga dapat diketahui apakah terjadi perbaikan kinerja keuangan dan non keuangan setelah *merger*. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi teoritis bagi akademisi untuk pengembangan penelitian

selanjutnya khususnya terkait perbankan, selain itu karena BSI melakukan *merger* dalam kondisi *covid* dan terjadi berbagai ketidakpastian kondisi bisnis serta perekonomian, sedangkan perbankan lainnya (Bank Mandiri, CIMB Niaga) *merger* pada saat kondisi normal. Tidak hanya itu penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan pemegang saham (*shareholder*). Bagi *shareholder*, menjadi bahan pertimbangan sebelum berinvestasi, sedangkan bagi *stakeholder* apabila kinerja perusahaan setelah *merger* belum menunjukkan peningkatan positif, manajemen harus mengevaluasi strategi yang ada di perusahaan.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Sesudah *Merger* di Indonesia (Studi pada BSI Syariah Indonesia)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum dan Sesudah *Merger*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Apakah Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum dan Sesudah *Merger*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah dikemukakan pada rumusan masalah, maka manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini agar dapat bermanfaat untuk memberikan pengetahuan, khususnya pada bidang manajemen keuangan dan sebagai bahan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan yang berkaitan dengan kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebelum dan sesudah *merger*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, melalui penelitian ini diharapkan perusahaan *go public* yang melakukan *merger* dapat mengambil teknik yang sesuai untuk melakukan *merger* dan sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan *merger* sebagai strategi perusahaan.
- b. Bagi Investor, dengan penelitian ini diharapkan investor dapat mengetahui tolak ukur untuk mengukur kinerja perusahaan atau departmen bisnis perusahaan yang dapat digunakan oleh industri dan manajemen. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengambilan keputusan investasi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Synergy Theory*

Menurut Ahmadi et al. (2021) teori sinergi dapat diartikan bahwa nilai gabungan dari perusahaan yang melakukan *merger* atau konsolidasi lebih besar daripada nilai perusahaan yang terpisah. Sinergi dapat tercapai ketika penggabungan menghasilkan tingkat skala ekonomi. Tingkat skala ekonomi terjadi karena perpaduan biaya atas meningkatnya pendapatan yang lebih besar daripada jumlah pendapatan perusahaan ketika tidak bergabung. Sinergi tampak jelas ketika perusahaan yang melakukan penggabungan berada dalam bisnis yang sama karena fungsi dan tenaga kerja yang berlebihan dapat dihilangkan.

Ketika kinerja gabungan serta nilai perusahaan penggabungan melampaui jumlah kinerja dan nilai individu yang ada, maka sinergi telah tercipta. Teori ini berpandangan bahwa *merger* hanya akan terjadi ketika masing-masing perusahaan menemukan kesepakatan yang saling menguntungkan. Sinergi yang dihasilkan *merger* akan menyebabkan peningkatan nilai dan ukuran perusahaan yang digabungkan. Ini terbukti ketika perusahaan yang bergabung mendapat manfaat dari ruang lingkup dan skala ekonomi. Teori ini berimplikasi bahwa *merger* sebagai strategi pertumbuhan membuat perusahaan memiliki kinerja jauh lebih baik dari sebelumnya (Wei et al., 2021).

Syamsuddin & Pratama (2021) mengungkapkan sinergi dapat terjadi dalam dua hal, yaitu sinergi operasional dan sinergi keuangan. Sinergi

operasional terjadi apabila perusahaan yang di *merger* mempunyai proses produksi yang hampir sama. Dengan demikian hal utama yang menjadi sumber dari terjadinya sinergi operasional ini adalah penurunan biaya yang terjadi sebagai akibat dari kombinasi dua perusahaan tersebut. Sinergi operasi dapat dilihat dari adanya peningkatan pendapatan operasional dan penurunan biaya.

Sedangkan sinergi keuangan dihasilkan ketika perusahaan hasil *merger* memiliki struktur modal yang kuat dan mampu mengakses sumber-sumber dana dari luar secara lebih mudah dan murah sedemikian rupa sehingga biaya modal perusahaan semakin menurun. Struktur permodalan yang kuat akan menjamin berlangsungnya aktivitas operasi perusahaan tanpa menghadapi kesulitan likuiditas. Kondisi seperti ini akan memberikan dampak positif bagi perusahaan karena makin meningkatnya kepercayaan pihak lain seperti lembaga-lembaga keuangan sehingga mereka bersedia meminjamkan dana.

2. Penggabungan Usaha

Persaingan yang ketat membuat perusahaan harus memiliki strategi bisnis yang bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta mengembangkan usaha. Strategi bisnis menciptakan suatu keputusan strategi yang merupakan pilihan alternatif untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu keputusan strategi yaitu keputusan investasi yang berkaitan dengan pengembangan usaha (Putro & Kusuma, 2019).

Merger berasal dari bahasa latin "*mergerer*" yang berarti bergabung, bersama, menyatu, berkombinasi yang menyebabkan hilangnya identitas karena terserap atau tertelan sesuatu. *Merger* adalah perbuatan hukum

yang dilakukan oleh satu perseroan atau lebih untuk menggabungkan diri dengan perseroan lain yang telah ada yang mengakibatkan aktiva dan pasiva dari perseroan yang menggabungkan diri beralih karena hukum kepada perseroan yang menerima penggabungan dan selanjutnya status badan hukum perseroan yang menggabungkan diri berakhir karena hukum. Mengenai *merger* sudah diatur dalam pasal 109 angka 1 undang undang nomor 11 tahun 2020 tentang cipta kerja yang mengubah pasal 1 undang undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. (Alfiansyah & Sulistyowati, 2022. 2) *merger* dapat didefinisikan sebagai penggabungan antara dua perusahaan atau lebih, dimana hanya ada satu perusahaan yang bertahan ($A+B = A/B$).

Alasan yang mendasari suatu perusahaan memilih melakukan *merger* adalah pertama, meningkatkan nilai perusahaan yang diukur menggunakan perolehan laba. Peningkatan laba tersebut akan meningkatkan kesejahteraan dari pemegang saham perusahaan yang diambil-alih. Sebelum melakukan *merger*, kinerja perusahaan yang diambil-alih belum mencapai kapasitas maksimalnya. Kedua, *merger* merupakan kepentingan manajemen perusahaan yang ingin memperoleh keuntungan dengan mengorbankan keuntungan pemegang saham. (Tarigan, Yenewa, dan Natalia, 2016:33). Sinergi merupakan sesuatu yang terbentuk dari *merger*. Ada dua motif sinergi yang dapat terbentuk dari *merger* yaitu motif sinergi operasional dan keuangan. Sinergi operasional terbentuk apabila perusahaan dapat mencapai kondisi *economics of scale* dan *economics of scope* sedangkan sinergi keuangan terbentuk apabila perusahaan dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya operasinya. Namun dari

semua sisi positif *merger* terdapat sisi negatif yang tidak dapat dipungkiri yaitu dalam prakteknya, keputusan melakukan *merger* didorong oleh keinginan pemilik usaha untuk menguasai pasar (Gaughan,2007:117) dalam (Halim & Widjaja, 2020).

Tipe-tipe *merger* menurut (Sartono, 2012:366) dibagi atas empat bagian yaitu: *merger horizontal*, *merger vertical*, *merger congeneric* dan *merger conglomerate*. Ada beberapa proses tahapan yang harus dilakukan pada saat perusahaan ingin mengambil alih perusahaan target (Ni'mah & Samryn, 2017)yaitu :

1. *Pre merger* (Sebelum *merger*) Ada beberapa hal yang diperhatikan saat *pre merger* yaitu menunjuk pihak profesional yang terkait dengan proses *merger*, memeriksa aspek hukum perusahaan target dan penyusunan rencana penggabungan usaha
2. *At stage* dan *post merger* tahap kedua yaitu dengan melakukan permohonan persetujuan Menteri Kehakiman atas perubahan anggaran, melaporkan perubahan anggaran ke Menteri Kehakiman, penandatanganan akte *merger*, melakukan pendaftaran perusahaan dan pengumuman di dalam berita negara serta peralihan hak dan kewajiban dalam hukum.

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan dibutuhkan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan

dimasa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Alfiansyah & Sulistyowati, 2022).

Sipahelut et.al (2017) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Indonesia) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*).

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan, dengan menggunakan kaidah kinerja keuangan yang baik dan benar. Kinerja keuangan sering diukur dengan analisis rasio keuangan, antara lain rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dengan melakukan penjualan, aktiva dan modal perusahaan. Rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. *Rasio leverage* yang menunjukkan seberapa besar aktifitas perusahaan yang dibayari hutang, rasio yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dari rasio nilai pasar yang menunjukkan nilai saham yang telah *go public* (Prasetyo et al., 2020).

Nurati et.al (2019) menuturkan bahwa sebuah laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan harus diserahkan kepada pihak pemegang saham selama satu tahun terakhir yang berjalan. Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3) menyatakan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan info tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja, serta laporan keuangan suatu

perusahaan yang berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Untuk bisa bersaing baik dengan perusahaan dibidang yang sama, perusahaan perlu melakukan pengukuran kinerja keuangan. Pada suatu periode tertentu perusahaan dapat melakukan analisa kinerja keuangan yang menjadi salah satu proses pengukuran secara kritis terhadap data keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan Menurut Munawir (2012) menyatakan bahwa ada empat tujuan dilaksanakannya pengukuran kinerja keuangan perusahaan, yaitu untuk:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil. Kemampuan yang dimaksud diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok hutang dan beban bunga tepat pada waktunya.

4. Rasio keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada diantara laporan keuangan (Kasmir, 2016 : 104). Analisis rasio keuangan dapat memberikan petunjuk dan gejala-gejala serta informasi keuangan lainnya mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan (Putro & Kusuma, 2019).

Pada umumnya rasio keuangan yang digunakan untuk analisis keuangan dapat dibedakan dalam 4 kelompok, yaitu:

1. Rasio likuiditas, yang mengatur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya.
2. Rasio leverage, yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibelanjai dengan utang.
3. Rasio akitivitas, yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya
4. Rasio profitabilitas yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

Menurut Silalahi & Christina (2020) secara garis besar ada empat jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu:

1. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aset lancar lainnya dengan hutang lancar

2. Rasio aktivitas (*activity ratio*) atau dikenal juga sebagai rasio efisiensi yaitu rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya. Rasio yang dimaksud adalah :
 - a. *Total Assets Turnover* (TATO) rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif
3. Rasio leverage finansial (*financial leverage ratio*), yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman). Rasio yang dimaksud adalah:
 - a. *Financial Leverage Multiplier* (FLM) mengukur bagian aktiva yang didanai oleh pemegang saham. Semakin besar FLM maka semakin kecil bagian aktiva yang didanai oleh pemegang saham dan itu berarti pendanaan aktiva sebagian besar bersal dari pendanaan eksternal (hutang).
4. Rasio keuntungan (*profitability ratio*) atau rentabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Rasio yang dimaksud adalah:
 - a. *Net Profit Margin* (NPM) mengukur persentase masing-masing penjualan yang tersisa setelah semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga, pajak, dan dividen saham telah dipotong
 - b. *Return on Asset* (ROA) adalah mengukur laba yang diperoleh dari investasi pemegang saham biasa di perusahaan. Umumnya, semakin tinggi ini pengembaliannya, akan semakin baik bagi pemilik saham

- c. *Return on Equity* (ROE) adalah mengukur laba yang diperoleh dari investasi pemegang saham biasa di perusahaan. Umumnya, semakin tinggi ini pengembaliannya, akan semakin baik bagi pemilik saham.

Dalam penelitian ini, rasio-rasio yang digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan adalah dengan menggunakan analisis *Du Pont*. Penelitian ini menggunakan analisis *Du Pont* karena alasan pendekatannya lebih efektif serta mudah dipahami dibandingkan metode analisis lainnya. Menurut Gitman dan Zutter (2012) secara spesifik pengukuran kinerja keuangan dengan *Du Pont* lebih menekankan pada perhitungan komponen-komponen yang terdapat dalam laporan laba rugi dan neraca perusahaan. Rasio dari *Du Pont* yakni:

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Merupakan rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, karena semakin tinggi laba dari bank. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut menurut Djarwanto (2020):

$$\text{NPM} = x \times 100$$

2. *Total Asset Turn Over* (TATO)

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas pemanfaatan aktiva dalam memperoleh penjualan. Jadi semakin tinggi tingkat perputarannya maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aktiva. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

TATO =

3. *Financial Leverage Multiplier (FLM)*

Rasio *Financial Leverage Multiplier* disebut juga dengan rasio pengganda utang keuangan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

FLM =

4. *Return on Assets (ROA)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara keseluruhan (Kasmir, 2020). Standar BI untuk rasio ini berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No:6/10/PBI/2004 adalah 0,5%- 1,25%. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = (\text{Net Profit} / \text{Total Asset}) \times 100\%$$

5. *Return on Equity (ROE)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kapital yang ada untuk mendapatkan *net income* (pendapatan bersih). (Kasmir, 2020) standar BI berdasarkan Peraturan BI No: 6/10/PBI/2004 adalah 5 – 12,5%. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = (\text{Earning After Tax} / \text{Tota Equity}) \times 100\%$$

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

NO	NAMA/ TAHUN	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1.	(Ni'mah & Samryn, 2017)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi	Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui rasio keuangan dengan menggunakan <i>variable current ratio, total asset turnover, fixed asset turnover, debt to equity ratio, debt to asset ratio, net profit margin, return on equity, return on asset, earnings per share</i> .	Terdapat 30 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, kecuali sektor keuangan yang melakukan kegiatan merger dan akuisisi pada periode 2010-2012. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif, dan pengambilan data berasal dari www. idx.co.id . Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji Paired Sampel T-Test, wilcoxon <i>sign rank test</i> , dan <i>Manova</i> .	Ada dua hasil yang di dapatkan dari penelitian ini, yang pertama menggunakan uji manova untuk menguji seretak semua rasio keuangan, dan hasilnya tidak ditemukan perbedaan yang signifikan pada seluruh periode perbandingan. Kedua, hasil dari uji parsial dengan menggunakan paired sampel t-test dan wilcoxon sign rank test didapatkan adanya perbedaan yang signifikan.
2.	(Indah Cahyarin, 2017)	ANALISIS Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum	<i>Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Return</i>	Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif, dengan mengambil data	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada pengujian secara parsial terhadap 5

		<p>dan Sesudah <i>Merger</i> dan Akuisisi (Studi Empiris pada Perusahaan <i>Merger</i> dan Pengakuisisi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)</p>	<p><i>On Assets (ROA), dan Operating Profit Margin (OPM).</i></p>	<p>dari seluruh perusahaan publik yang melakukan <i>merger</i> dan akuisisi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang waktu antara tahun 2012-2014, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode <i>purposive sampling</i>, dengan data yang diperoleh sebanyak 33 perusahaan yang melakukan <i>merger</i> dan akuisisi. Uji <i>non parametric</i> yang digunakan adalah <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> dan <i>Manova</i> untuk menjawab hipotesis</p>	<p>rasio keuangan, yaitu CR, DER, ROE, ROA, dan OPM menunjukkan hasil yang signifikan di beberapa tahun pengamatan, bahkan variabel ROE, ROA, dan OPM menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam perbandingan keseluruhan sebelum dan sesudah <i>merger</i> dan akuisisi. Hanya variabel CR dan DER yang tidak menunjukkan perbedaan di seluruh tahun pengamatan sebelum dan sesudah <i>merger</i> dan akuisisi.</p>
3.	(Aditya Setiawan & Rasmini, 2018)	<p>Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah <i>Merger</i> dan Akuisisi</p>	<p>Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan lima rasio yakni <i>Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE),</i></p>	<p>Perusahaan yang dijadikan sampel dipilih menggunakan metode <i>purposive sampling</i> sehingga diperoleh sampel</p>	<p>Hasil pengujian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan yang mengalami <i>financial distress</i> dan perusahaan yang tidak mengalami</p>

		Periode 2011-2014	<i>Debt to Equity (DER)</i> dan <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> .	sebanyak 33 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah altman z-score, uji statistik deskriptif, uji normalitas dan paired sample t test.	<i>financial distress</i> tidak mengalami peningkatan <i>pasca merger</i> dan akuisisi.
4.	(Tinggi et al., 2018)	Analisis Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Bank Mandiri Sebelum dan Sesudah Merger di BEI	Manajemen laba ditandai dengan total akrual (TA) yang bernilai positif atau negatif. Jika total akrual (TA) bernilai positif, maka manajemen laba dilakukan dengan cara menaikkan laba yang dilaporkan. Sebaliknya, jika total akrual (TA) bernilai negatif, maka manajemen laba dilakukan dengan cara menurunkan laba yang dilaporkan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan diukur dengan	perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah <i>merger</i> . Periode 2010 sampai 2012 adalah periode sebelum <i>merger</i> , sedangkan periode 2013 sampai 2015 adalah periode setelah <i>merger</i> . Teknik Analisis data kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan <i>Wilcoxon's Signed Ranks Test</i> . <i>Wilcoxon's Signed Ranks Test</i> digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya perbedaan	Hasil dari penelitian ini adalah total akrual (TA) yang positif selama lima tahun pada periode 2010 sampai 2011. Hal ini berarti terdapat manajemen laba pada laporan keuangan 2015 dengan cara menaikkan laba yang dilaporkan. Selain itu, kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan <i>debt to equity ratio (DER)</i> , <i>loan to asset ratio (LAR)</i> dan <i>return on asset (ROA)</i> tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah <i>merger</i> .

			rasio keuangan meliputi <i>debt to equity ratio (DER)</i> , <i>loan to asset ratio (LAR)</i> dan <i>return on asset (ROA)</i> .	kinerja keuangan sebelum dan sesudah <i>merger</i> pada Bank 2015.	
5.	(Putro & Kusuma, 2019)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah <i>Merger - Akuisisi</i> pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015	variabel total <i>asset turnover (TATO)</i> , <i>return on asset (ROA)</i> , dan <i>net profit margin (NPM)</i>	Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang diambil adalah data laporan keuangan dan <i>annual report</i> .	Hasil analisis perbandingan kinerja keuangan antara satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah <i>merger -akuisisi</i> yang di uji dengan menggunakan alat statistik <i>Paired Sample t-test</i> tidak mengalami perbedaan atau tidak signifikan. Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa rasio total <i>asset turnover (TATO)</i> tidak mengalami perbedaan atau tidak signifikan.
6.	(Silalahi & Christina, 2020)	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah <i>Merger</i> (Studi pada Bank Cimb	Variabel penelitian ini adalah kinerja keuangan yang dianalisis menggunakan alat analisis <i>dupont system</i> dengan rasio keuangan yang	Bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah dilakukan <i>merger</i> . Data	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang terhadap rasio <i>Net Profit Margin (NPM)</i> dan <i>Financial Leverage</i>

		Niaga yang Terdaftar di BEI)	diturunkan dari komponen – komponen pada laporan laba rugi dan neraca keuangan, yaitu <i>Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Financial Leverage Multiplier (FLM), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE).</i>	yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank CIMB Niaga sebelum melakukan <i>merger</i> (2005-2007) dan laporan keuangan Bank CIMB Niaga sesudah melakukan <i>merger</i> (2015-2017).	<i>Multiplier (FLM)</i> antara sebelum dan setelah <i>merger</i> , sedangkan rasio <i>Total Asset Turnover (TATO), Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE)</i> tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah <i>merger</i> .
7.	(Widianto et al., 2021)	<i>Analysis of the Company's Financial Performance Before and After Merger s and Acquisitions of Go Public Companies in Indonesia</i>	Untuk membuktikan study empiris bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada CR, QR, NPM, ROE, ROA, <i>Debt Ratio</i> sebelum dan sesudah <i>merger</i> dan akuisisi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah Uji Normalitas dan Uji Beda <i>Sample Paired</i>	laporan keuangan perusahaan 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah <i>merger</i> dan akuisisi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perusahaan publik yang terdaftar di BEI yang melakukan <i>merger</i> dan akuisisi periode 2017-2020. Pengambilan sampel menggunakan metode <i>Purposive Sampling</i>	Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil pengujian secara parsial menggunakan <i>Sample Paired T Test</i> menyatakan bahwa <i>Current Ratio, Quick Ratio, Net Profit Margin dan Debt Ratio</i> tidak mengalami perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah <i>merger</i> dan akuisisi. Sedangkan <i>Return On Asset dan Return On Equity</i>

			<i>T Test.</i>	sehingga diperoleh 30 perusahaan publik terdaftar di BEI	menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah <i>merger</i> dan akuisisi.
8.	(Alfiansyah & Sulistyowati, 2022)	Pengaruh Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah <i>Merger</i> terhadap <i>Earning Management</i> pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bei		Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif <i>metode purposive</i> ,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebelum <i>merger</i> ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>earning management</i> (DA), CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>earning management</i> (DA), DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>earning management</i> (DA), dan PER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel <i>earning management</i> (DA) serta kinerja keuangan sesudah <i>merger</i> ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel <i>earning management</i> (DA), CR

					berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel <i>earning management</i> (DA), DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel <i>earning management</i> (DA), dan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel <i>earning management</i> (DA)
9.	(Prasetyo Ramadhan et al., 2022)	Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Setelah Merger 3 Bank Umum Syariah	Variabel operasional kinerja keuangan Bank Syariah <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>non-performing financing</i> (NPF) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan uji normalitas menggunakan uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> . Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini. Jika hasilnya berdistribusi normal, maka <i>Paired Sample t-</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perbankan syariah sebelum dan sesudah <i>mergemya</i> 3 bank umum syariah. Hal ini disebabkan karena ketika sebuah perusahaan bergabung, kekayaannya secara otomatis terakumulasi dan biaya pendanaan yang lebih efisien

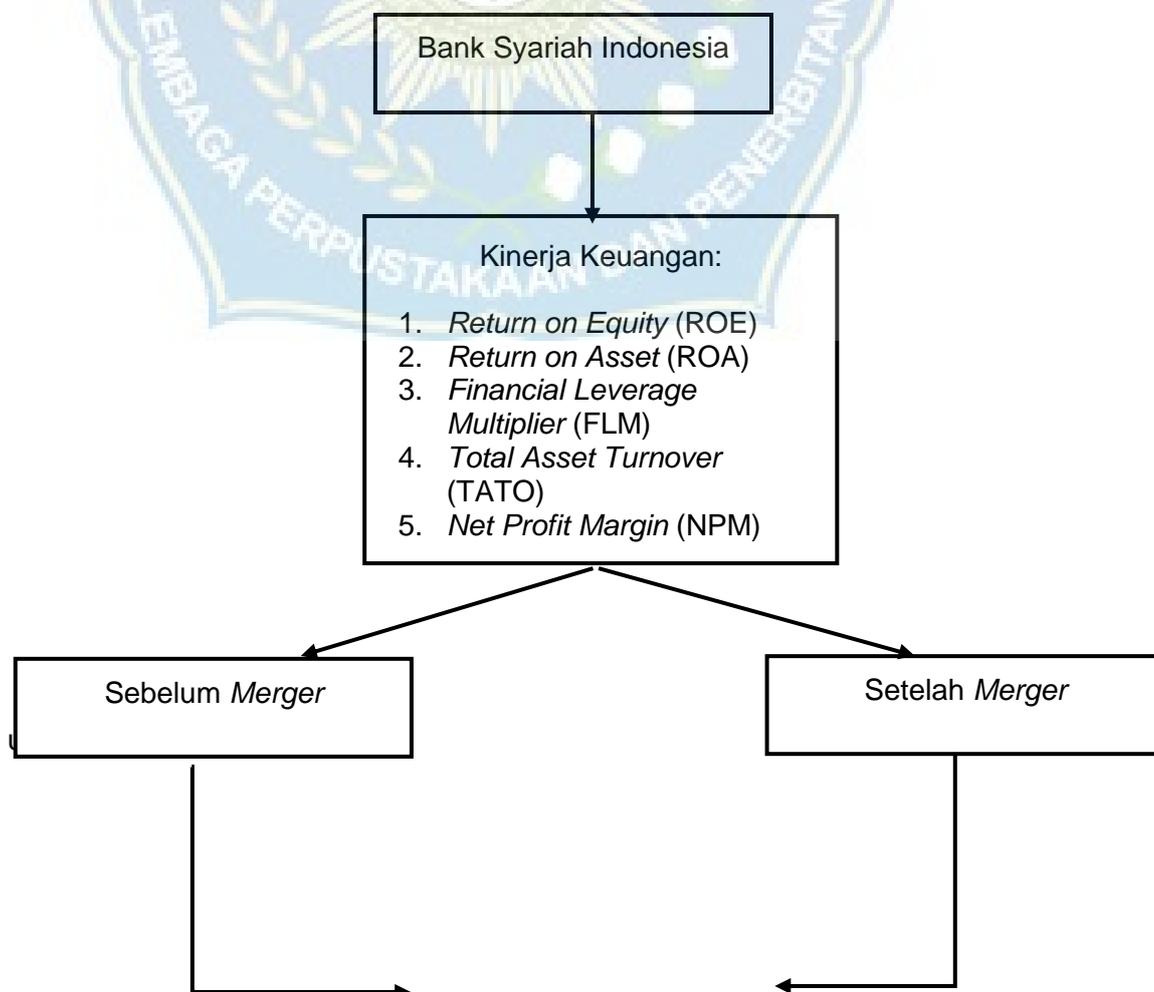
				<p><i>test</i> akan digunakan. Namun, jika hasilnya tidak terdistribusi normal, <i>uji Wilcoxon</i> akan digunakan. Berdasarkan hasil uji normalitas, semua data yang digunakan telah berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji beda yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah uji t sampel berpasangan.</p>	
10.	(Sh et al., 2022)	<i>Profitability Analysis Before and After the Merger in Islamic Banking Companies Listed on the IDX</i>	Rasio profitabilitas yang dihitung dalam penelitian ini adalah rasio Pendapatan Operasional Biaya Operasional (BOPO), <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE)	<p>Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis rasio profitabilitas keuangan bank syariah sebelum dan sesudah <i>merger</i> tahapan dalam analisis data:</p> <p>meringkas laporan keuangan, menghitung rasio rentabilitas, perb</p>	<p>Berdasarkan hasil kajian diketahui bahwa rata-rata rasio BOPO Bank BRI Syariah (BRIS), Bank BNI Syariah (BNIS) dan Bank Syariah Mandiri (BSM) sebelum <i>merger</i> adalah sebesar 80,17%. Sedangkan pada periode 2021, rata-rata rasio BOPO Bank Syariah Indonesia (BSI) setelah <i>merger</i> adalah 79,29%. Rasio</p>

				<p>andingan rasio tahun-tahun sebelum <i>merger</i>, menganalisis dan menginterpretasikan hasil perhitungan rasio</p>	<p>ROA rata-rata Bank BRI Syariah (BRIS), Bank BNI Syariah (BNIS) dan Bank Syariah Mandiri (BSM) sebelum <i>merger</i> adalah 1,34%. Sedangkan pada periode 2021, rata-rata rasio ROA Bank Syariah Indonesia (BSI) setelah <i>merger</i> adalah 1,63%. Rata-rata nilai ROE Bank BRI Syariah (BRIS), Bank BNI Syariah (BNIS) dan Bank Syariah Mandiri (BSM) sebelum <i>merger</i> sebesar 10,17%. Sedangkan pada periode 2021, rata-rata rasio ROE Bank Syariah Indonesia (BSI) setelah <i>merger</i> adalah sebesar 12,62%</p>
--	--	--	--	---	--

C. Kerangka Pikir

Merger adalah tindakan strategi dari perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Keberhasilan perusahaan dalam *merger* dilihat juga dari kinerja keuangan perusahaan tersebut, terutama kinerja keuangan. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan dilakukan

dengan membandingkan rasio-rasio keuangan sebelum dan sesudah *merger*, berdasarkan tinjauan pustaka serta beberapa penelitian terdahulu maka peneliti mengindikasikan rasio-rasio keuangan berdasarkan analisi *Du Pont* yang, menurut Gitman dan Zutter (2012) secara spesifik pengukuran kinerja keuangan dengan *Du Pont* lebih menekankan pada perhitungan komponen-komponen yang terdapat dalam laporan laba rugi dan neraca perusahaan terdiri dari rasio *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Financial Leverage Multiplier* (FLM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) yang mencerminkan perbedaan sebelum dan setelah melakukan *merger*. Dari uraian diatas dapat digambarkan hubungan skematisnya sebagai berikut.



Uji Beda

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir



A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu metode populasi atau sampel tertentu. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian dari suatu rumusan masalah yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, data yang akan dianalisis adalah data sekunder. Data sekunder tersebut berupa bukti catatan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan melalui situs resmi www.idx.co.id. didalam situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat data-data lengkap yang

memuat perusahaan-perusahaan besar yang sudah tercatat dan telah di audit sehingga memiliki tingkat yang akurat (Prasetyo et al., 2020).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi tempat penelitian yaitu di Makassar tepatnya di Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Galeri Investasi BEI-Universitas Muhammadiyah Makassar. Ruang lingkup penelitian adalah perusahaan Perbankan Syariah yang telah melakukan *merger* periode 2019-2022.

2. Waktu

Waktu penelitian yang telah dilakukan yaitu selama 2 (bulan) yakni Maret-April 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada berupa laporan tahunan perusahaan tahun 2019-2022 dari laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017) dalam (Susanto, 2019). Berdasarkan pengertian serta judul penelitian, maka populasi yang digunakan dalam

penelitian ini adalah semua perusahaan Perbankan Syariah yang melakukan *merger* dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Penentuan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan Teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono:85), *purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan adanya kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melakukan *merger*.
- 2) Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan *merger* tahun 2019-2022.
- 3) Perusahaan memiliki tanggal *merger* yang jelas.

Tabel 3. 1
Perusahaan Perbankan Syariah yang melakukan *Merger*

NO	Nama Perusahaan sebelum (<i>Merger</i>)	Nama Perusahaan setelah (<i>Merger</i>)	Tanggal <i>Merger</i>
1.	1. PT Bank Syariah Mandiri (BSM) 2. PT Bank BNI Syariah (BNIS) 3. PT Bank BRI Syariah (BRIS)	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)	27 Januari 2021

E. Metode Pengumpulan Data

1. Bentuk Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan *desain cross sectional* merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada satu waktu yang sama selama satu periode hari, minggu, atau bulan maupun tahun (Sugiyono, 2017)

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, dikatakan kuantitatif karena data yang diperoleh bersifat *numeric* atau dalam bentuk angka-angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2017).

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh dari lembaga atau instansi yang berhubungan dengan objek penelitian yang telah diolah dan didapatkan melalui dokumen dokumen. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi yang diakses melalui *website* www.idx.co. dan www.idnfinancial.com periode data yang digunakan yaitu laporan keuangan publikasi 2019-2022

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data *sekunder* yang berupa data laporan keuangan sub sektor yang terdaftar di BEI melalui *website*

www.idx.co. serta dari berbagai buku pendukung, jurnal-jurnal, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan keuangan.

F. Definisi Oprasional Variabel

Penelitian ini menganalisis pengukuran kinerja keuangan Perbankan Syariah sebelum dan sesudah *merger* tahun 2019-2022. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji beda yang sesuai dengan Teknik penelitian dan analisis (dirancang sesuai dengan variabel penelitian) untuk memperoleh hasil yang akurat. Dalam penelitian ini, rasio-rasio yang digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan adalah dengan menggunakan analisis *Du Pont*. Penelitian ini menggunakan analisis *Du Pont* karena alasan pendekatannya lebih efektif serta mudah dipahami dibandingkan metode analisis lainnya. Menurut Gitman dan Zutter (2012) secara spesifik pengukuran kinerja keuangan dengan *Du Pont* lebih menekankan pada perhitungan komponen-komponen yang terdapat dalam laporan laba rugi dan neraca perusahaan. Rasio dari *Du Pont* yakni:

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Merupakan rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, karena semakin tinggi laba dari bank. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut menurut Djarwanto (2020):

$$\text{NPM} = x \cdot 100$$

2. *Total Asset Turn Over* (TATO)

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas pemanfaatan aktiva dalam memperoleh penjualan. Jadi semakin tinggi tingkat perputarannya maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aktiva. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{TATO} =$$

3. *Financial Leverage Multiplier (FLM)*

Rasio *Financial Leverage Multiplier* disebut juga dengan rasio pengganda utang keuangan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{FLM} =$$

4. *Return on Assets (ROA)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara keseluruhan (Kasmir, 2020). Standar BI untuk rasio ini berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No:6/10/PBI/2004 adalah 0,5%- 1,25%. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = (\text{Net Profit} / \text{Total Asset}) \times 100\%$$

5. *Return on Equity (ROE)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kapital yang ada untuk mendapatkan *net income* (pendapatan bersih). (Kasmir, 2020) standar BI berdasarkan Peraturan BI No: 6/10/PBI/2004 adalah 5 – 12,5%. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = (\text{Earning After Tax} / \text{Tota Equity}) \times 100\%$$

G. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Maswar (2017) menyatakan bahwa statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (hanya berlaku untuk data sampel dan tidak dapat digeneralisasi terhadap populasi). Pendapat senada disampaikan oleh Sugiono (2015: 207), menurutnya “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi.”

Pada jenis penelitian kuantitatif, analisis statistik deskriptif sangat disarankan untuk digunakan sebagai langkah awal sebelum melakukan analisis lainnya pada data. Karena dengan analisis statistik deskriptif memungkinkan dengan cepat mengidentifikasi data yang kita input untuk proses analisis selanjutnya. Selain itu, juga dapat mempermudah dan meminimalis hasil analisis pada analisis lainnya Sujianto (2017). Lebih lanjut Sujianto menegaskan bahwa pada umumnya, teknik analisis deskriptif biasa digunakan untuk penelitian-penelitian eksplorasi, yang bertujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan hasil penelitiannya. Misalnya, ingin mengetahui persepsi masyarakat terhadap bank syari'ah, ingin mengetahui minat mahasiswa ekonomi terhadap profesi dosen, profesi pengusaha, dan profesi karyawan perusahaan, dan sebagainya.

Beberapa teknik analisis statistik deskriptif yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif antara lain:

1. Penyajian data dalam bentuk tabel atau *histogram*
2. Penghitungan ukuran tendensi sentral (*central tendency*) data berupa; *Sum, Mean, Median, dan Mode*
3. Perhitungan ukuran penyebaran (*dispersion*) data berupa: *Standard Deviasi, Varians, Range, Minimum, Maximum, dan S.E.mean,*
4. Distribusi (*distribution*) data berupa: *Skewness dan Kurtosis.*

H. Uji Beda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini. Jika hasilnya berdistribusi normal, maka *Paired Sample t-test* akan digunakan. Namun, jika hasilnya tidak terdistribusi normal, uji *Wilcoxon* akan digunakan. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai Asymp. Sig > 0.05 maka data distribusi normal
- b. Jika nilai Asymp. Sig < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

Jika sampel berdistribusi normal, maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Paired Sample t-test* sebagai uji parametrik. Namun, jika sampel tidak terdistribusi normal, uji *Wilcoxon* non-parametrik akan digunakan. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ derajat kesalahan, maka dapat dipastikan ada perbedaan yang signifikan setelah *merger*, sehingga kita dapat menerima dan menolak
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ derajat kesalahan, maka dapat dipastikan tidak ada perbedaan yang signifikan setelah *merger*, atau kita dapat menerima dan menolak

1. *Uji paired sample test*

Paired samples t-test atau uji T sampel berpasangan merupakan uji parametrik yang digunakan untuk uji beda atau menguji hipotesis sama atau tidak (H_0) diantara dua variabel. Data berasal dari dua pengukuran atau dua periode pengamatan yang berbeda yang diambil subjek yang dipasangkan.

2. Wilcoxon Signed Ranks Test

Menurut Sihombing et al (2016) uji peringkat tanda wilcoxon digunakan untuk mengevaluasi perlakuan tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu. jika probabilitas $<$ taraf signifikansi yang telah ditetapkan $\alpha=5\%$, maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, berarti terdapat perbedaan yang secara statistik signifikan masing-masing rasio keuangan antara sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Dan Perkembangan Perusahaan

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan *stakeholder* yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara. BSI merupakan bank hasil *merger* antara PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin *merger* tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya pada 1 Februari, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.

Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cermin wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil 'Aalamiin*). Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang.

2. Visi Dan Misi

Visi

B. Hasil Analisis Data

1. Return on Asset (ROA)

x100%

Tabel 4.1 Rasio Return On Asset (ROA) beberapa perusahaan perbankan syariah sebelum dan sesudah merger (Dalam Milliar Rupiah)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ROA		ROA
		LABA BERSIH	TOTAL ASSET	
BRI Syariah	2019	74,016	43,123,488	0.0017
	2020	248,054	57,715,586	0.0043
BSM	2019	1,275,034	112,291,867	0.0114
	2020	1,434,488	126,907,940	0.0113
BNIS	2019	603,000	49,980	0.0121
	2020	505,000	55,009	0.0092
BRIS	2021	3,028,205	265,289,081	0.0114
	2022	4,260,182	305,727,438	0.0139

2. Return On Equity (ROE)

x100%

Tabel 4.2 Rasio Return On Equity beberapa perusahaan perbankan syariah sebelum dan sesudah merger (Dalam Milliar Rupiah)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ROE		ROE (%)
		EARNING AFTER TAX	TOTAL EQUITY	
BRI Syariah	2019	74,016	5,088,036	1.45
	2020	248,054	5,444,288	4.56
BSM	2019	1,275,034	9,245,835	13.79
	2020	1,434,488	10,839,559	13.23
BNIS	2019	603,000	4,735	12.73
	2020	505,000	5,459	9.25
BRIS	2021	3,028,205	25,013,934	12.11
	2022	4,260,182	33,505,610	12.71

3. Total Asset Turn Over (TATO)

Tabel 4.3 Rasio Total Asset Turn Over (TATO) beberapa perusahaan perbankan syariah sebelum dan sesudah merger (Dalam Milliar Rupiah)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	TATO		TATO (%)
		SALES	TOTAL ASSETS	
BRI Syariah	2019	3,374,863	43,123,488	0.0783
	2020	4,347,121	57,715,586	0.0753
BSM	2019	8,417,750	112,291,867	0.0750
	2020	8,635,480	126,907,940	0.0680
BNIS	2019	4,083	49,980	0.0817
	2020	4,095	55,009	0.0744
BRIS	2021	17,808,432	265,289,081	0.0671
	2022	19,622,865	305,727,438	0.0642

4. Net Profit Margin (NPM)

$\times 100\%$

Tabel 4.4 Rasio Net Profit Margin (NPM) beberapa perusahaan perbankan syariah sebelum dan sesudah merger (Dalam Milliar Rupiah)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	NPM		NPM (%)
		EARNING AFTER TAX	SALES	
BRI Syariah	2019	74,016	3,374,863	0.0219
	2020	248,054	4,347,121	0.0571
BSM	2019	1,275,034	8,417,750	0.1515
	2020	1,434,488	8,635,480	0.1661
BNIS	2019	603,000	4,083	0.1477
	2020	505,000	4,095	0.1233
BRIS	2021	3,028,205	17,808,432	0.1700
	2022	4,260,182	19,622,865	0.2171

5. *Financial Leverage Multiplier (FLM)*

Tabel 4.5 Rasio *Financial Leverage Multiplier (FLM)* beberapa perusahaan perbankan syariah sebelum dan sesudah *merger* (Dalam Milliar Rupiah)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	FLM		FLM (%)
		TOTAL ASSETS	TOTAL EQUITY	
BRI Syariah	2019	43,123,488	5,088,036	8.48
	2020	57,715,586	5,444,288	10.60
BSM	2019	112,291,867	9,245,835	12.15
	2020	126,907,940	10,839,559	11.71
BNIS	2019	49,980	4,735	10.56
	2020	55,009	5,459	10.08
BRIS	2021	265,289,081	25,013,934	10.61
	2022	305,727,438	33,505,610	9.12

Tabel 4.6 Data analisis rasio keuangan beberapa perusahaan perbankan syariah sebelum dan sesudah *merger*

No	Nama Bank	Tahun	ROA	ROE	TATO	NPM	FLM
1	PT BANK BRI Syariah	2019	0.0017	1.45	0.078	0.022	8.48
		2020	0.0043	4.56	0.075	0.057	10.60
2	PT BANK Mandiri Syariah	2019	0.0114	13.79	0.075	0.151	12.15
		2020	0.0113	13.23	0.068	0.166	11.71
3	PT BANK BNI Syariah	2019	0.0121	12.73	0.082	0.148	10.56
		2020	0.0092	9.25	0.074	0.123	10.08
	<i>Sebelum Merger</i>						
4	PT BANK Syariah Indonesia	2021	0.0114	12.11	0.067	0.170	10.61
		2022	0.0139	12.71	0.064	0.217	9.12
	<i>Sesudah Merger</i>						

Sumber: Laporan keuangan perusahaan di BEI (Telah Diolah)

Data diatas menunjukkan PT. Bank BRI Syariah sejak tahun 2019 dan 2020 mengalami kenaikan untuk rasio *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Financial Leverage Multiplier*. Sedangkan pada rasio *Total Asset Turn Over* mengalami penurunan. Pada PT. Bank Mandiri Syariah sejak tahun 2019 dan 2020 mengalami kenaikan untuk

rasio *Net Profit Margin*. Sedangkan pada rasio *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Total Asset Turn Over* dan *Financial Leverage Multiplier* mengalami penurunan. Kemudian pada PT. BANK BNI Syariah sejak tahun 2019 dan 2020 *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Total Asset Turn Over*, *Net Profit Margin*, dan *Financial Leverage Multiplier* mengalami penurunan. Pada tahun 2021 PT. BANK Syariah Indonesia (BSI) melakukan *merger* antara BANK BRI Syariah, BANK Mandiri Syariah Dan BNI Syariah.

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.7 Statistik deskriptif variabel antara sebelum dan sesudah *merger* Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bank Syariah Indonesia	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA Sebelum	6	0.0017	0.0121	0.008333	0.0043223
ROA Sesudah	2	0.0114	0.0139	0.012650	0.0017678
ROE Sebelum	6	1.45	13.79	9.1683	5.12559
ROE Sesudah	2	12.11	12.71	12.4100	0.42426
TATO Sebelum	6	0.068	0.082	0.07533	0.004633
TATO Sesudah	2	0.064	0.067	0.06550	0.002121
NPM Sebelum	6	0.022	0.166	0.11117	0.058266
NPM Sesudah	2	0.170	0.217	0.19350	0.033234
FLM Sebelum	6	8.48	12.15	10.5967	1.29622
FLM Sesudah	2	9.12	10.61	9.8650	1.05359
Valid N (listwise)	2				

Sumber: Data diolah spss versi 24

Terjadinya *merger* antara Bank BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Syariah Indonesia dapat dilihat bahwa profitabilitas bank yang diukur melalui rasio *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata pada saat sebelum dan sesudah *merger* mengalami peningkatan, rata-rata ROA sebelum *merger* tahun 2019-2020 yaitu sebesar 8,3% naik menjadi 12,6% sesudah terjadi

merger. Nilai rata-rata ROE sebelum *merger* tahun 2019-2020 yaitu sebesar 9,16% naik menjadi 12,41% sesudah *merger*. Dan nilai rata-rata NPM sebelum *merger* tahun 2019-2020 yaitu sebesar 11,1% naik menjadi 19,3% sesudah *merger*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin besar ROA, ROE, dan NPM suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank.

Kinerja efisiensi operasional yang diukur melalui rasio *Total Asset Turn Over* (TATO) pada Bank BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Syariah Indonesia menunjukkan kinerja yang kurang baik pada saat sesudah *merger*, dimana semakin besar nilai TATO maka semakin efisien bank dalam memanfaatkan aktivitya. Dapat dilihat bahwa nilai rata-rata TATO sebelum *merger* 7,5% mengalami penurunan menjadi 6,5% sesudah *merger*. Sehingga dapat dikatakan bahwa TATO bank menurun setelah *merger*.

Sedangkan rasio *Financial Leverage Multiplier* (FLM) pada Bank BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Syariah Indonesia mengalami penurunan setelah *merger* yang dimana semakin kecil nilai FLM maka semakin baik perusahaan dalam meminimalisir penggunaan hutang. Dapat dilihat bahwa nilai rata-rata FLM sebelum *merger* sebesar 10,59% mengalami penurunan menjadi 9,86% setelah *merger*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin kecil FLM suatu bank, maka semakin baik perusahaan dalam meminimalisir penggunaan hutang.

2. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji normalitas *kolmogorov-smirnov* pada Bank Syariah Indonesia menunjukkan bahwa masing-masing variabel data terdistribusi normal, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia	<i>Kolmogorov-Smirnov</i> ^a			keterangan
	Statistic	Df	Sig.	
ROA	0.298	8	0.035	Tidak normal
ROE	0.304	8	0.028	Tidak normal
TATO	0.199	8	0.200	Normal
NPM	0.226	8	0.200	Normal
FLM	0.186	8	0.200	Normal

Sumber: Data diolah spss versi 24

*. *This is a lower bound of the true significance.*

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan hasil pengujian normalitas diatas diperoleh bahwa data rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah Indonesia menghasilkan statistic uji *Kolmogorov smirnov* sebesar 0,298 dengan probabilitas sebesar 0,035 dan *Return On Equity* (ROE) menghasilkan statistic sebesar 0,304 dengan profitabilitas sebesar 0,028. Hal ini berarti probabilitas < tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$). Dengan demikian data rasio *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Bank Syariah Indonesia dinyatakan tidak berdistribusi normal. Sedangkan rasio *Net Profit Margin* (NPM) menghasilkan statistic sebesar 0,226 dengan probabilitas sebesar 0,200. Hal ini berarti probabilitas > tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$). Dengan demikian, data rasio *Net Profit Margin* Bank Syariah Indonesia dinyatakan berdistribusi normal.

Kinerja efisiensi operasional yang diukur melalui rasio *Total Asset Turn Over* (TATO) Bank Syariah Indonesia menghasilkan statistic

uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,199 dengan probabilitas sebesar 0,200. Hal ini berarti probabilitas > tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$) dengan demikian, data rasio *Total Asset Turn Over* (TATO) Bank Syariah Indonesia dinyatakan berdistribusi normal.

Sedangkan rasio *Financial Leverage Multiplier* (FLM) pada Bank Syariah Indonesia menghasilkan statistic uji *Kolmogorov smirnov* sebesar 0,186 dengan probabilitas sebesar 0,200. Hal ini berarti probabilitas > tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$) dengan demikian, data rasio *Financial Leverage Multiplier* pada Bank Syariah Indonesia dinyatakan berdistribusi normal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas data pada Bank Syariah Indonesia (BSI) yang berdistribusi normal adalah TATO, NPM, dan FLM, sehingga langkah selanjutnya untuk melakukan uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T-test*. Sedangkan hasil uji normalitas yang tidak berdistribusi normal adalah ROA dan ROE, yang menggunakan uji hipotesis *Wilcoxon Sign Rank Test*.

3. *Paired Sample T-test*

Berikut ini hasil uji *Paired Sample T-test* untuk masing-masing perbandingan variabel rasio keuangan TATO, NPM, dan FLM pada Bank Syariah Indonesia (BSI) sebelum dan sesudah melakukan *merger*.

Tabel 4.9 Hasil Uji Paired Sample T-test Bank Syariah Indonesia (BSI)

<i>Paired</i>		Mean	Std. Deviation	T	Sig	Keterangan
TATO	PRE TATO POST TATO	0,76 0,65	0,21 0,21	-	-	Tidak ada perbedaan
NPM	PRE NPM POST NPM	0,39 1,93	2,47 3,32	- 25,66	0,02	Ada perbedaan
FLM	PRE FLM POST FLM	9,54 9,86	1,499 1,053	-0,18	0,09	Tidak ada perbedaan

Sumber: Data diolah spss versi 24

Berikut ini hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* untuk masing-masing perbandingan variabel rasio keuangan ROA dan ROE pada Bank Syariah Indonesia (BSI) sebelum dan sesudah melakukan *merger*.

Tabel 4.10 Hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* Bank Syariah Indonesia (BSI)

<i>Wilcoxon Sign Rank Test</i>		Mean	Std. Deviation	Z	Sig	Keterangan
ROA	PRE ROA	0,83	0,43	-1,34	0,18	Tidak ada perbedaan
	POST ROA	9,16	5,12			
ROE	PRE ROE	1,26	0,17	-1,34	0,18	Tidak ada perbedaan
	POST ROE	12,41	0,42			

Sumber: Data diolah spss versi 24

Berdasarkan Tabel 4.9 dan 4.10 maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) ROA sebelum *merger* mempunyai rata-rata sebesar 0,83 dan sesudahnya sebesar 9,16. Dari hasil ini diperoleh nilai z sebesar -134 dan nilai signifikansi sebesar 0,18. Hasil menunjukkan bahwa ROA sebelum dan sesudah *merger* tidak ada perbedaan yang signifikan karena (0.18) lebih besar dari 0,05.
- 2) ROE sebelum *merger* mempunyai rata-rata sebesar 1,26 dan sesudahnya sebesar 12,41. Dari hasil ini diperoleh nilai z sebesar -134 dan nilai signifikansi sebesar 0,18. Hasil menunjukkan bahwa ROE sebelum dan sesudah *merger* tidak ada perbedaan yang signifikan karena (0.18) lebih besar dari 0,05.
- 3) TATO sebelum *merger* mempunyai rata-rata sebesar 0,76 dan sesudahnya sebesar 0,65. Dari hasil ini diperoleh nilai t sebesar 0 dan nilai signifikansi sebesar 0. Hasil ini menunjukkan bahwa TATO

sebelum dan sesudah *merger* tidak ada perbedaan yang signifikan karena nilai signifikansinya sebesar 0.

- 4) NPM sebelum *merger* mempunyai rata-rata sebesar 0,39 dan sesudahnya sebesar 1,93. Dari hasil ini diperoleh nilai t sebesar -25,66 dan nilai signifikansi sebesar 0,02. Hasil ini menunjukkan bahwa NPM sebelum dan sesudah *merger* ada perbedaan yang signifikan karena nilai signifikansi (0,02) lebih kecil dari 0,05.
- 5) FLM sebelum *merger* mempunyai rata-rata sebesar 9,54 dan sesudahnya sebesar 9,86. Dari hasil ini diperoleh nilai t sebesar -0,18 dan nilai signifikansi sebesar 0,09. Hasil ini menunjukkan bahwa FLM sebelum dan sesudah *merger* tidak ada perbedaan yang signifikan karena nilai signifikansi (0,09) lebih besar dari 0,05.

C. Pembahasan

Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian, *Return On Assets* (ROA) secara statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,18 > \alpha = 0,05$, yang tidak menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah *merger*. *Return On Equity* (ROE) secara statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,18 > \alpha = 0,05$ yang tidak menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah *merger*. *Total Asset Turn over* (TATO) secara statistik tidak memiliki nilai signifikansi yang menunjukkan tidak ada perbedaan antara sebelum dan sesudah *merger*. *Net Profit Margin* (NPM) secara statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,02 < \alpha = 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah *merger*. *Financial Leverage*

Multiplier (FLM) secara statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,09 > \alpha = 0,05$ yang tidak menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah *merger*.

Berdasarkan teori *synergy* menjelaskan bahwa dua perusahaan akan memperoleh keuntungan lebih besar ketika keduanya melakukan penggabungan dibandingkan sendiri. Dalam sebuah perusahaan jika terjadi *synergy* yang baik maka secara umum tingkat kinerja keuangan perusahaan akan lebih baik dari sebelum melakukan *merger* (Hamidah, 2013). *Synergy* yang terjadi setelah *merger*, belum tercapai biasanya dikarenakan ada faktor seperti penyelamatan perusahaan dari kebangkrutan, motif pribadi atau alasan lain yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini dibuktikan dari ke lima rasio yang digunakan hanya rasio *Net Profit Margin* (NPM) yang menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *merger*, sedangkan rasio *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Total Asset Turn over* (TATO) dan *Financial Leverage Multiplier* (FLM) tidak menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *merger*. Jadi hasil penelitian ini memberikan indikasi bahwa tujuan yang diharapkan dengan melakukan *merger* belum tercapai. Sehingga kinerja keuangan perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI) setelah melakukan *merger* tidak mengalami perbaikan atau dengan sebelum melaksanakan *merger*. Dengan kata lain tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *merger*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Silalahi & Christina (2020) dengan judul penelitian "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah *Merger* (Studi pada Bank Cimb Niaga

yang Terdaftar di BEI)” yang hasilnya menunjukkan terdapat perbedaan yang terhadap rasio *Net Profit Margin* (NPM) dan *Financial Leverage Multiplier* (FLM) antara sebelum dan setelah *merger* , sedangkan rasio *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah *merger* .



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

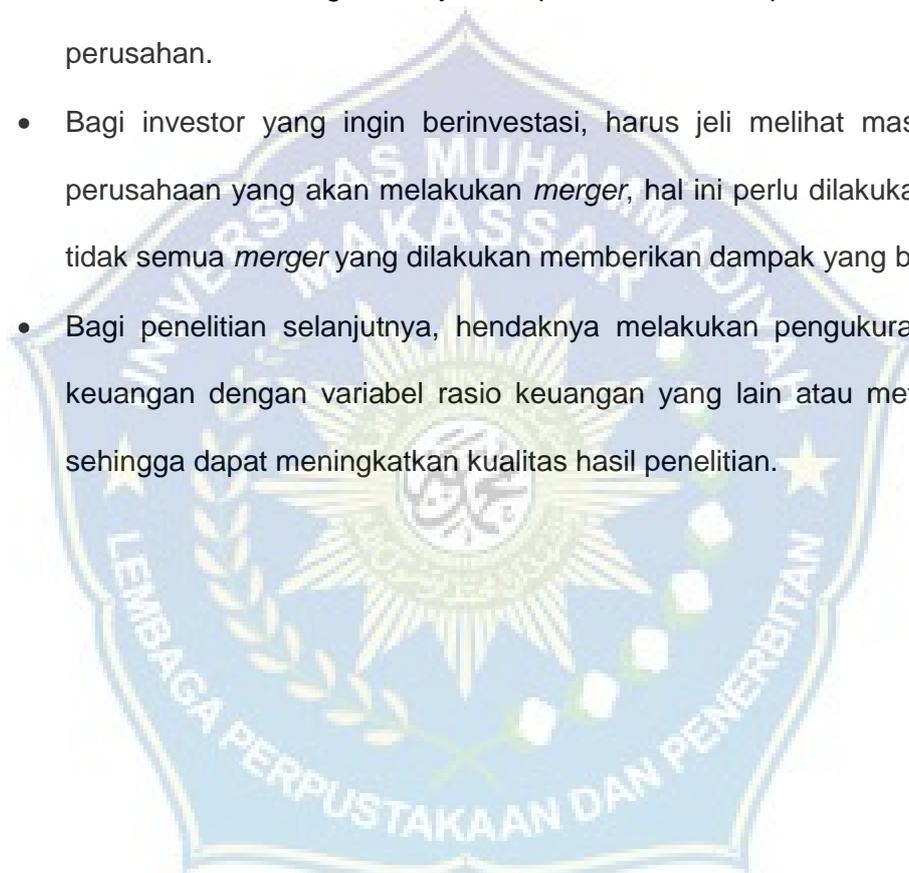
Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kinerja keuangan sebelum dan sesudah *merger* dapat diambil kesimpulan:

Jadi hasil penelitian dan pengujian, *Return On Assets* (ROA) tidak menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah *merger*. *Return On Equity* (ROE) tidak menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah *merger*. *Total Asset Turn over* (TATO) tidak menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah *merger*. *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah *merger*. *Financial Leverage Multiplier* (FLM) tidak menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah *merger*. Maka dari kelima rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan hanya rasio *Net Profit Margin* (NPM) yang menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah *merger* sedangkan rasio *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Total Asset Turn over* (TATO) dan *Financial Leverage Multiplier* (FLM) tidak menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *merger*. Jadi kinerja keuangan perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI) tidak mengalami perbaikan antara sebelum dan sesudah *merger*.

B. Saran

Setelah melakukan analisis pada penelitian ini ada beberapa saran yang bisa dijadikan masukan, sebagai berikut:

- Sebelum melakukan *merger*, sebaiknya bank melakukan persiapan yang matang terlebih dahulu. Persiapan ini diantaranya dengan melihat kondisi bank, baik dari segi manajemen perusahaan maupun dari keuangan perusahaan.
- Bagi investor yang ingin berinvestasi, harus jeli melihat masa depan perusahaan yang akan melakukan *merger*, hal ini perlu dilakukan karena tidak semua *merger* yang dilakukan memberikan dampak yang baik.
- Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan variabel rasio keuangan yang lain atau metode lain, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Setiawan, I. P. D., & Rasmini, N. K. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah *Merger* Dan Akuisisi Periode 2011-2014. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(01), 688. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i01.p26>
- Alfiansyah, M. F., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah *Merger* Terhadap *Earning Management* Pada Perusahaan Perbankan Yang *Jurnal Ilmu Dan ...*, 11, 02.
- Halim, C. C., & Widjaja, I. (2020). Analisis Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Merger* dan Akuisisi (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2017). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(2), 70. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v4i2.7524>
- Indah Cahyarin. (2017). Analisis Perbedaan Kinerja... (Indah Cahyarini) 1 *The Difference Analysis Of Financial Performance Before And After The Acquisition (Studies On Merger And Acquirer Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2012-2014)*. *Jurnal Profita Edisi*, 02.
- Maswar, M. (2017). Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonomitrika Mahasiswa dengan Program SPSS 23 & Eviews 8.1. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(2), 273–292. <https://doi.org/10.35316/jpii.v1i2.54>
- Muchriana Muchran. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Listing *Di Bei Periode 2016-2020*. 4(1), 119–125.
- Nasrullah. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan CAMEL. 4(1), 483-500.
- Ni'mah, N. F., & Samryn, L. . (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Merger* dan Akuisisi. *Manajerial*, 9(1), 31. <https://doi.org/10.31479/m.v9i1.19>
- Nurati, A., Burhanudin, B., & Damayanti, R. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pt Mustika Ratu Tbk. Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01), 108–118. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.466>
- Prasetyo, H., Julianto, W., & Laela Ermaya, H. N. (2020). Penerapan Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(10), 709–721. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i10.164>
- Prasetyo Ramadhan, Shierly Margareth Mantiri, Septiana Rahayu, Dohan, & Vicaya Citta Dhammo. (2022). Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Setelah *Merger* 3 Bank Umum Syariah. *Jurnal Buana*

Akuntansi, 7(2), 122–133. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2694>

- Putro, D. N. S., & Kusuma, D. R. (2019). Jurnal Fokus, Volume 9, Nomor 2 September 2019. *Jurnal Fokus*, 9(2), 144.
- Sh, N. N., Sahabuddin, R., & Rauf, A. (2022). Profitability Analysis Before and After the *Merger* in Islamic Banking Companies Listed on the IDX. *Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8(2), 243–252.
- Sihombing, N., Kamal, M., & Manajemen, J. (2016). Analisis Pengaruh Pengumuman *Merger* dan Akuisisi Terhadap Abnormal Return Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada perusahaan yang melakukan *Merger* dan Akuisisi pada Tahun 2011 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 1–15.
- Silalahi, K., & Christina, M. G. (2020). Analysis of Differences in Company Financial Performance Before and After the *Merger* (Study on Bank CIMB Niaga Listed on the IDX). *Journal of Management*, 6(2301–6256), 35–46.
- Sipahelut, R. C., Murni, S., & Rate, P. Van. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016) Analysis Of Company Financial Performance (Case Study In Automotive and Components Companies Listed on BEI Perio. *Jurnal Emba*, 5(3), 4425–4434.
- Susanto, N. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Penjualan PT Rembeka. *Agora*, 7(1), 6–12.
- Tinggi, S., Ekonomi, I., & Palopo, M. (2018). pISSN 2088-7485 Analisis Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan Bank Mandiri Sebelum Dan Abstrak Perkembangan zaman yang begitu pesat semakin mendorong pemilik / manajemen bank untuk mengembangkan usahanya dengan KAJIAN PUSTAKA Manajemen Laba strategi bisnis. *Equilibrium Volume*, 7(01), 34–43.
- Widianto, T., Khristiana, Y., & Pahlawi, L. A. I. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah *Merger* Dan Akuisisi Pada Perusahaan Go Publik Di Indonesia. *Advance : Jurnal Accounting*, 8(2), 49.



L

A

M

P

I

R



A

N



ANALISIS RASIO

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ROA		ROA
		LABA BERSIH	TOTAL ASSET	
BRI Syariah	2019	74,016	43,123,488	0.0017
	2020	248,054	57,715,586	0.0043
BSM	2019	1,275,034	112,291,867	0.0114
	2020	1,434,488	126,907,940	0.0113
BNIS	2019	603	49,980	0.0121
	2020	505	55,009	0.0092
BRIS	2021	3,028,205	265,289,081	0.0114
	2022	4,260,182	305,727,438	0.0139

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ROE		ROE (%)
		EARNING AFTER TAX	TOTAL EQUITY	
BRI Syariah	2019	74,016	5,088,036	1.45
	2020	248,054	5,444,288	4.56
BSM	2019	1,275,034	9,245,835	13.79
	2020	1,434,488	10,839,559	13.23
BNIS	2019	603	4,735	12.73
	2020	505	5,459	9.25
BRIS	2021	3,028,205	25,013,934	12.11
	2022	4,260,182	33,505,610	12.71

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	TATO		TATO (%)
		SALES	TOTAL ASSETS	
BRI Syariah	2019	3,374,863	43,123,488	0.0783
	2020	4,347,121	57,715,586	0.0753
BSM	2019	8,417,750	112,291,867	0.0750
	2020	8,635,480	126,907,940	0.0680
BNIS	2019	4,083	49,980	0.0817
	2020	4,095	55,009	0.0744
BRIS	2021	17,808,432	265,289,081	0.0671
	2022	19,622,865	305,727,438	0.0642

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	NPM		NPM (%)
		EARNING AFTER TAX	SALES	
BRI Syariah	2019	74,016	3,374,863	0.0219
	2020	248,054	4,347,121	0.0571
BSM	2019	1,275,034	8,417,750	0.1515
	2020	1,434,488	8,635,480	0.1661
BNIS	2019	603	4,083	0.1477
	2020	505	4,095	0.1233
BRIS	2021	3,028,205	17,808,432	0.1700
	2022	4,260,182	19,622,865	0.2171

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	FLM		FLM (%)
		TOTAL ASSETS	TOTAL EQUITY	
BRI Syariah	2019	43,123,488	5,088,036	8.48
	2020	57,715,586	5,444,288	10.60
BSM	2019	112,291,867	9,245,835	12.15
	2020	126,907,940	10,839,559	11.71
BNIS	2019	49,980	4,735	10.56
	2020	55,009	5,459	10.08
BRIS	2021	265,289,081	25,013,934	10.61
	2022	305,727,438	33,505,610	9.12

UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROASBELUM	6	.0017	.0121	.008333	.0043223
ROASESUDAH	2	.0114	.0139	.012650	.0017678
ROESEBELUM	6	1.45	13.79	9.1683	5.12559
ROESESUDAH	2	12.11	12.71	12.4100	.42426
TATOSEBELUM	6	.068	.082	.07533	.004633
TATOSUDAH	2	.064	.067	.06550	.002121
NPMSEBELUM	6	.022	.166	.11117	.058266
NPMSESUDAH	2	.170	.217	.19350	.033234
FLMSEBELUM	6	8.48	12.15	10.5967	1.29622
FLMSESUDAH	2	9.12	10.61	9.8650	1.05359

Valid N (listwise)	2			
--------------------	---	--	--	--

UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ROA	8	100.0%	0	0.0%	8	100.0%
ROE	8	100.0%	0	0.0%	8	100.0%
TATO	8	100.0%	0	0.0%	8	100.0%
NPM	8	100.0%	0	0.0%	8	100.0%
FLM	8	100.0%	0	0.0%	8	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
ROA	Mean	.009413	.0014910	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.005887	
		Upper Bound	.012938	
	5% Trimmed Mean	.009592		
	Median	.011350		
	Variance	.000		
	Std. Deviation	.0042171		
	Minimum	.0017		
	Maximum	.0139		
	Range	.0122		
	Interquartile Range	.0064		
	Skewness	-1.169	.752	
	Kurtosis	.220	1.481	
ROE	Mean	9.9788	1.62184	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	6.1437	
		Upper Bound	13.8138	
	5% Trimmed Mean	10.2408		
	Median	12.4100		
	Variance	21.043		
	Std. Deviation	4.58727		
	Minimum	1.45		

	Maximum		13.79	
	Range		12.34	
	Interquartile Range		7.37	
	Skewness		-1.261	.752
	Kurtosis		.218	1.481
TATO	Mean		.07288	.002142
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	.06781	
	Mean	Upper Bound	.07794	
	5% Trimmed Mean		.07286	
	Median		.07450	
	Variance		.000	
	Std. Deviation		.006058	
	Minimum		.064	
	Maximum		.082	
	Range		.018	
	Interquartile Range		.010	
	Skewness		-.088	.752
	Kurtosis		-.922	1.481
NPM	Mean		.13175	.022459
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	.07864	
	Mean	Upper Bound	.18486	
	5% Trimmed Mean		.13311	
	Median		.14950	
	Variance		.004	
	Std. Deviation		.063524	
	Minimum		.022	
	Maximum		.217	
	Range		.195	
	Interquartile Range		.096	
	Skewness		-.753	.752
	Kurtosis		.003	1.481
FLM	Mean		10.4138	.42916
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	9.3989	
	Mean	Upper Bound	11.4286	
	5% Trimmed Mean		10.4247	
	Median		10.5800	
	Variance		1.473	

Std. Deviation	1.21385	
Minimum	8.48	
Maximum	12.15	
Range	3.67	
Interquartile Range	2.08	
Skewness	-.213	.752
Kurtosis	-.366	1.481

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA	.298	8	.035	.842	8	.079
ROE	.304	8	.028	.800	8	.028
TATO	.199	8	.200*	.954	8	.749
NPM	.226	8	.200*	.923	8	.451
FLM	.186	8	.200*	.953	8	.740

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

UJI PAIRED SAMPLES T-TEST

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	TATOSEBELUM	.07650 ^a	2	.002121	.001500
	TATOSESUDAH	.06550 ^a	2	.002121	.001500
Pair 2	NPMSEBELUM	.03950	2	.024749	.017500
	NPMSESUDAH	.19350	2	.033234	.023500
Pair 3	FLMSEBELUM	9.5400	2	1.49907	1.06000
	FLMSESUDAH	9.8650	2	1.05359	.74500

a. The correlation and t cannot be computed because the standard error of the difference is 0.

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 2	NPMSEBELUM & NPMSESUDAH	2	1.000	.000

Pair 3	FLMSEBELUM &	2	-1.000	.000
--------	--------------	---	--------	------

Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
					Paired Differences				
Pair 2	NPMSEBELUM - NPMSESUDAH	-.154	.008	.006000	-.230237	-.077763	-25.667	1	.025
Pair 3	FLMSEBELUM - FLMSESUDAH	-.325	2.55	1.80500	-23.25970	22.60970	-.180	1	.887

UJI WILCOXON

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROASESUDAH - ROASEBELUM	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	2 ^b	1.50	3.00
	Ties	0 ^c		
	Total	2		
ROESESUDAH - ROESEBELUM	Negative Ranks	0 ^d	.00	.00
	Positive Ranks	2 ^e	1.50	3.00
	Ties	0 ^f		
	Total	2		

a. ROASESUDAH < ROASEBELUM

b. ROASESUDAH > ROASEBELUM

c. ROASESUDAH = ROASEBELUM

d. ROESESUDAH < ROESEBELUM

e. ROESESUDAH > ROESEBELUM

f. ROESESUDAH = ROESEBELUM

LAPORAN KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN | Statements of Financial Position (Rp Juta | Rp Million)

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Growth (%) 2019-2020	Description
Kas	318.105	347.997	231.268	262.485	1.126.358	329,11%	Cash
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	3.814.178	4.015.626	5.830.333	4.600.895	1.584.299	(65,57%)	Current Accounts and Placements with Bank Indonesia
Giro dan Penempatan pada Bank Lain-Neto	453.391	245.821	206.106	302.738	1.844.890	509,40%	Current Accounts and Placements with Other Banks - Net
Investasi Pada Surat Berharga-Neto	4.706.065	7.411.068	9.098.114	10.268.270	13.039.500	26,99%	Investments in Marketable Securities
Tagihan Akseptasi	-	-	-	1.381	43.693	3.063,87%	Acceptance Receivables
Piutang Murabahah-Neto	10.500.533	10.457.017	11.381.041	13.192.848	22.674.700	71,87%	Murabahah Receivables - Net
Piutang Istishna-Neto	5.760	4.309	3.212	2.700	607	(77,51%)	Istishna Receivables - Net
Piutang Sewa Ijarah-Neto	-	-	-	17.892	22.234	24,27%	Ijarah Receivables-Net
Pinjaman Qardh-Neto	293.119	524.101	364.360	399.335	311.562	(21,98%)	Funds of Qardh - Net
Pembiayaan Mudharabah-Neto	1.271.485	840.974	475.970	407.246	307.597	(24,47%)	Mudharabah Financing - Net
Pembiayaan Musyarakah-Neto	5.185.890	5.447.998	7.452.634	11.019.873	14.171.405	28,60%	Musyarakah Financing - Net
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah - Neto	286.181	1.146.920	1.676.682	1.597.231	1.094.012	(31,51%)	Assets Acquired for Ijarah - Net
Aset Tetap -Neto	140.816	177.935	221.444	224.050	434.818	94,07%	Premises and Equipment - Net
Aset Pajak Tangguhan	52.152	140.883	168.656	238.999	305.228	27,71 %	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	746.514	1.100.422	1.550.020	1.547.063	1.610.267	7,48 %	Other Assets
PPAP Aset Lain-lain	(87.001)	(317.687)	(744.778)	(910.619)	(855.584)	(6,04%)	PPAP Other Assets
Aset Lain-lain-Neto	659.513	782.735	805.242	587.545	754.683	28,45%	Other Assets - Net
TOTAL ASET	27.687.188	31.543.384	37.915.084	43.123.488	57.715.586	33,84%	TOTAL ASSETS

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Growth (%) 2019-2020	Description
Liabilitas Segera	86.911	86.752	110.735	61.253	266.876	335,69%	Obligations Due Immediately



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Growth (%) 2019-2020	Description
Total	5.306.321	6.518.996	7.881.047	8.981.586	15.576.470	73,43%	Deposits Total
Simpanan dari Bank Lain	972.719	14.333	808.940	15.999	704.536	4.303,76%	Deposits from Other Bank
Kewajiban Akseptasi	-	-	-	1.381	43.693	3.062,72%	Acceptance Liabilities
Pembiayaan yang Diterima	100.000	-	-	-	-	-	Financing
Hutang Pajak	49.613	40.391	32.265	80.926	208.143	157,20%	Taxes Payable
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	895	2.134	1.221	1.972	3.602	82,65%	Estimated Losses on Commitments and Contingencies
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	44.467	43.232	58.260	34,76%	Liabilities Estimation for Employee Benefits
Liabilitas Lain-lain	912.978	1.402.166	2.002.812	2.641.184	546.249	(79,32%)	Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	8.464.428	9.100.455	10.894.916	11.880.036	17.475.112	47,10%	TOTAL LIABILITAS
DANA SYIRKAH TEMPORER							TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro Mudharabah	-	139.535	293.264	4.080.803	1.623.563	(60,21%)	Mudharabah Demand Deposits
Tabungan Mudharabah	983.121	1.270.484	1.659.109	2.025.354	6.147.015	203,50%	Mudharabah Savings Deposits
Deposito Mudharabah	15.729.625	18.430.069	19.041.155	19.049.259	26.025.608	36,62%	Mudharabah Time Deposits
Sukuk Mudharabah Subordinasi	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	-	Subordinated Sukuk Mudharabah I
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	17.712.746	20.840.088	21.993.528	26.155.416	34.796.186	33,04%	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS							EQUITY
Modal Dasar	5.000.000	5.000.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000	-	Authorized Share Capital
Modal Belum Disetor	(3.021.000)	(3.021.000)	(2.641.426)	(2.641.943)	(2.534.782)	-	Unpaid Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.979.000	1.979.000	4.858.057	4.858.057	4.950.254	-	Issued and Fully Paid Share Capital
Tambahan Modal Disetor	-	-	517	517	14.964	2.794,39%	Additional Paid In Capital
Pengukuran kembali	11.715	3.451	3.965	(2.181)	5.007	329,55%	Remeasurement



LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income
(Rp Juta | Rp Million)

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Growth (%) 2019-2020	Description
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib	2.634.201	2.816.524	3.120.307	3.374.863	4.347.121	28,81%	Total Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(1.035.501)	(1.193.918)	(1.317.100)	(1.320.886)	(1.458.915)	10,45%	Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.598.700	1.622.606	1.744.856	2.053.977	2.888.206	40,62%	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	127.967	149.003	174.182	250.534	360.909	44,06%	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan	1.726.667	1.771.609	1.977.389	2.304.511	3.249.115	40,99%	Total Income
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(1.168.424)	(1.178.743)	(1.200.619)	(1.276.086)	(1.562.897)	22,48%	Total Other Operating Expenses
Beban (Pembalikan) CKPN - Neto	(319.011)	(453.372)	(619.297)	(853.800)	(1.180.051)	38,21%	Provision for Impairment Losses (Reversals) - Net
Laba Usaha	239.232	139.494	157.473	118.378	433.258	266,00%	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Non-Operasional-Neto	(623)	11.463	(5.959)	(1.513)	(28.027)	1.752,58%	Non-Operating Income - Net
Laba Sebelum Beban Pajak	238.609	150.957	151.514	116.865	405.231	246,75%	Income before Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(68.400)	(49.866)	(44.914)	(42.849)	(157.177)	266,82%	Income Tax Expense
Laba Bersih	170.209	101.091	106.600	74.016	248.054	235,14%	Net Income



Khas Kinerja



Laporan Manajemen



Profil Perusahaan



Fungsi Pemungut Biaya

IKHTISAR KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan

dalam miliar Rupiah

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016
Jumlah Aset	55.009	49.980	41.049	34.822	28.314
Jumlah Aset Produktif	52.760	47.659	39.128	32.361	26.609
Pembiayaan yang Diberikan	33.049	32.580	28.299	23.597	20.494
Surat Berharga yang Dimiliki	13.571	8.358	7.446	5.175	3.928
Dana Pihak Ketiga	47.974	43.772	35.497	29.379	24.233
Giro	6.439	7.706	3.529	2.771	2.118
Tabungan	25.418	19.928	16.286	12.387	9.423
Deposito	16.117	16.137	15.682	14.221	12.691
Jumlah Liabilitas	17.253	13.072	9.787	6.613	4.685
Jumlah Ekuitas	5.459	4.735	4.242	3.807	2.487
Modal Saham	2.921	2.502	2.502	2.502	1.502

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Tabel Ikhtisar Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2020	2019	2018	2017 ¹⁾	2016
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
ASET					
Kas	1.638.322	1.591.962	1.324.081	1.135.610	1.086.569
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	13.181.289	11.010.935	9.658.298	14.391.293	13.004.700
Giro Pada Bank Lain - Bersih	6.170.157	2.259.529	1.452.103	701.347	1.550.966
Investasi Pada Surat Berharga - Bersih	22.580.455	21.088.128	17.475.441	10.235.644	6.752.180
Piutang :					
- Murabahah	45.852.119	40.170.279	38.355.135	36.233.737	36.198.342
- Istishna	-	262	359	3.144	6.042
- Piutang Ijarah - Bersih	44.083.189	39.102.924	37.007.475	34.739.430	34.787.466
Pinjaman Qardh - Bersih	7.244.191	6.441.269	4.044.308	2.609.571	1.963.321
Pembiayaan - Bersih	28.611.916	27.663.292	23.849.276	20.628.438	16.086.673
Tagihan Akseptasi - Bersih	174.740	233.513	246.316	97.569	112.890
Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	198.923	367.516	607.100	787.769	907.190



Uraian	2020	2019	2018	2017 ^a	2016
EKUITAS					
JUMLAH EKUITAS	10.839.559	9.245.835	8.039.165	7.314.241	6.392.437
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN DAN EKUITAS		112.291.867	98.341.116	87.915.020	78.831.722
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB					
- Pendapatan dari Jual Beli	4.806.630	4.776.751	4.565.821	4.336.028	4.048.565
- Pendapatan Bagi Hasil	2.378.709	2.263.661	1.947.006	1.747.950	1.466.768
- Pendapatan Usaha Utama Lainnya	1.407.400	1.323.834	1.150.605	1.057.128	903.410
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank sebagai <i>Mudharib</i>	8.635.480	8.417.750	7.688.793	7.286.674	6.467.897
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	(2.590.433)	(3.014.676)	(2.659.310)	(2.541.130)	(2.339.720)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	6.045.047	5.403.074	5.029.483	4.745.544	4.128.177

BANK BSI

Aset	31 December 2021	31 December 2020
Kas	4,119,903	3,180,739
Dana yang dibatasi penggunaannya		
Giro pada bank indonesia	11,614,743	5,735,994
Giro pada bank lain		
Giro pada bank lain pihak ketiga	1,254,347	6,463,680
Giro pada bank lain pihak berelasi	469,442	2,220,518
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(17,238)	(68,393)
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain		
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	9,083,837	15,871,939
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak berelasi		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada penempatan pada bank lain		
Piutang asuransi		
Piutang asuransi pihak ketiga		
Piutang asuransi pihak berelasi		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang asuransi		
Biaya akuisisi tanggungan		
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan		
Efek-efek yang diperdagangkan		
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	28,960,003	18,767,522
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	38,431,042	30,273,754
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(18,075)	(24,858)
Investasi pemegang polis pada kontrak unit-linked		
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	206,100	89,219

Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada wesel ekspor dan tagihan lainnya		
Tagihan akseptasi		
Tagihan akseptasi pihak ketiga	53,823	60,654
Tagihan akseptasi pihak berelasi	107,672	234,683
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	(1,615)	(2,548)
Tagihan derivatif		
Tagihan derivatif pihak ketiga		
Tagihan derivatif pihak berelasi		
Pinjaman yang diberikan		
Pinjaman yang diberikan pihak ketiga		
Pinjaman yang diberikan pihak berelasi		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan		
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan		
Piutang nasabah		
Piutang nasabah pihak ketiga		
Piutang nasabah pihak berelasi		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang nasabah		
Piutang murabahah		
Piutang murabahah pihak ketiga	101,184,932	88,945,718
Piutang murabahah pihak berelasi	500,628	898,372
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(3,351,703)	(3,279,426)
Piutang istishna		
Piutang istishna pihak ketiga	359	637
Piutang istishna pihak berelasi		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang istishna	(3)	(30)
Piutang ijarah		
Piutang ijarah pihak ketiga	101,570	39,167
Piutang ijarah pihak berelasi		



Dokumentasi saat melakukan penelitian di BEI-Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmle (0411) 863588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 06 Maret 2023 M
14 Sya'ban 1444 H

Nomor : 037/GI-U/III/2023
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3027/S.01/PTSP/2023. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
Nama : Anggi Kirana
Stambuk : 105721118919
Program Studi : Manajemen
Judul Penelitian : "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Dan Sesudah Merger Di Indonesia (Studi Pada Bank Syariah Indonesia)"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR
Dr. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC
NBM: 857 606



SERTIFIKAT

Di Berikan Kepada :

NAMA : Anggi Kirana
 NO. STAMBUK : 105721118919
 JURUSAN : MANAJEMEN
 TEMPAT KKP : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Sebagai bukti telah mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun Akademik 2022/2023 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Juli s/d 30 September 2022 dengan Nilai :

A - B - C - D -

05 Rabiul Awal 1444 H/ 01 Oktober 2022 M



Dekan
 Dr. H. Andi Lamani, S.Pd, M.Pd
 NPM: 955707



Ketua Panitia
 Agusdiwana Suarni, S.E., M.Ace
 NPM: 1005 887



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Anggi Kirana

NIM : 105721118919

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 28 Mei 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursimah S. Hum, M.I.P.
NBM. 964 591

BAB I Anggi Kirana 105721118919

by Tahap Tutup

Submission date: 28-May-2023 07:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 2103328470

File name: BAB_I_Anggi_Kirana_1.docx (32.79K)

Word count: 1343

Character count: 9065

SAB I Anggi Kirana 105721118919

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES



7%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jom.unpak.ac.id
Internet Source



3%

2

Submitted to Universitas Merdeka Malang
Student Paper

2%

3

www.coursehero.com
Internet Source

2%

4

adoc.tips
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB II Anggi Kirana

105721118919

by Tahap Tutup

Submission date: 28-May-2023 07:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 2103328701

File name: BAB_II_Anggi_Kirana_1.docx (48.7K)

Word count: 3432

Character count: 22272

AB II Anggi Kirana 105721118919

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX



26%
INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.e-journal.stie-aub.ac.id Internet Source	4%
2	www.researchgate.net Internet Source	4%
3	journal2.uad.ac.id Internet Source	4%
4	journal.student.uny.ac.id Internet Source	3%
5	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	3%
6	simdos.unud.ac.id Internet Source	2%
7	journal.untar.ac.id Internet Source	2%
8	ojs.unm.ac.id Internet Source	2%
9	docobook.com Internet Source	2%

BAB III Anggi Kirana

105721118919

by Tahap Tutup

Submission date: 28-May-2023 07:57AM (UTC+0700)

Submission ID: 2103328943

File name: BAB_III_Anggi_Kirana_1.docx (29.85K)

Word count: 1323

Character count: 8727

BAB III Anggi Kirana 105721118919

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.unmuhjember.ac.id

Internet Source

2%

2

Submitted to Universitas Khairun

Student Paper

2%

3

Submitted to Udayana University

Student Paper

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On



BAB IV Anggi Kirana

105721118919

by Tahap Tutup

Submission date: 28-May-2023 07:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 2103329130

File name: BAB_IV_Anggi_Kirana_1.docx (238.8K)

Word count: 2438

Character count: 14671

AB IV Anggi Kirana 105721118919

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX **9%** INTERNET SOURCES **8%** PUBLICATIONS **7%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | ejournal.upbatam.ac.id
Internet Source | 3% |
| 2 | Submitted to Universitas Islam Negeri
Antasari Banjarmasin
Student Paper | 3% |
| 3 | digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source | 2% |

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

1



BAB V Anggi Kirana

105721118919

by Tahap Tutup

Submission date: 28-May-2023 07:59AM (UTC+0700)
Submission ID: 2103329302
File name: BAB_V_Anggi_Kirana_1.docx (15.8K)
Word count: 227
Character count: 1497

AB V Anggi Kirana 105721118919

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES



0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uin-suska.ac.id
Internet Source

4%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%



Dipindai dengan CamScanner



Anggi Kirana panggilan Anggi lahir di Patila pada tanggal 17 Maret 2002 dari pasangan suami istri Bapak Sudding dan Ibu Salma. Peneliti adalah anak keempat dari 4 bersaudara peneliti bertempat tinggal desa Patila, Kecamatan Tana Lili, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD NEGERI 202 PATILA lulus tahun 2013, SMP NEGERI 2 BONE-BONE lulus tahun 2016, SMA NEGERI 4 LUWU UTARA lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

